

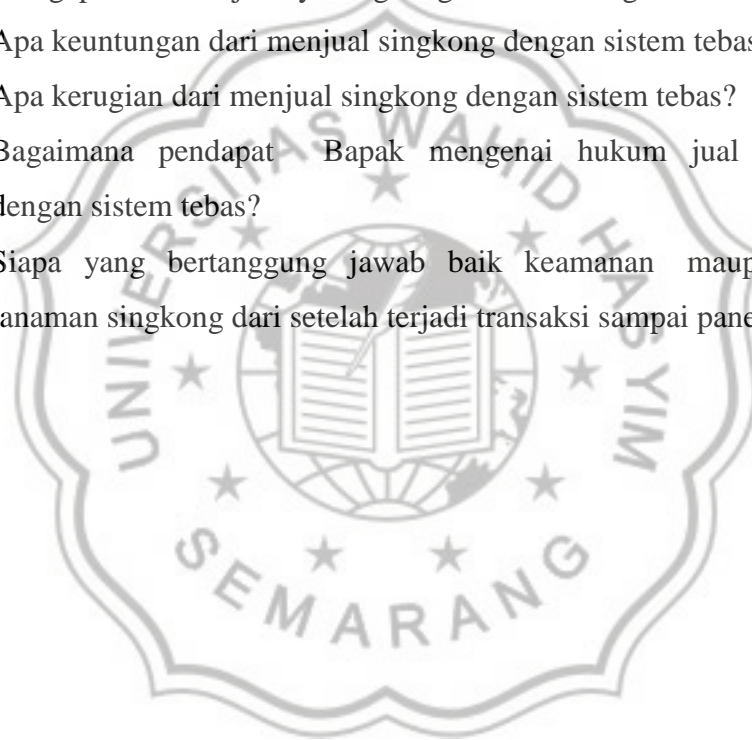
## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **DENGAN PEMBELI / PEMBORONG**

1. Sejak kapan Bapak menekuni usaha dagang sebagai pembeli singkong?
2. Apa pekerjaan Bapak sebelum menjadi pembeli buah singkong?
3. Dengan sistem apa Bapak membeli singkong dari petani?
4. Mengapa Bapak memilih dengan sistem tebas dalam beracad jual beli singkong?
5. Bagaimana cara Bapak dengan mentaksir singkong yang dihasilkan dalam suatu lahan padahal singkong tidak kelihatan?
6. Bagaimana sistem pembayaran dalam jual beli buah singkong dengan sistem tebas?
7. Siapa yang bertanggung jawab antara setelah terjadi akad sampai panen baik mengenai keamanan ataupun kerusakan tanaman singkong?
8. Berapa keuntungan ataupun kerugian yang Bapak dapatkan jika menebas singkong?
9. Apa sebabnya jika mendapatkan keuntungan dan jika mendapatkan kerugian?

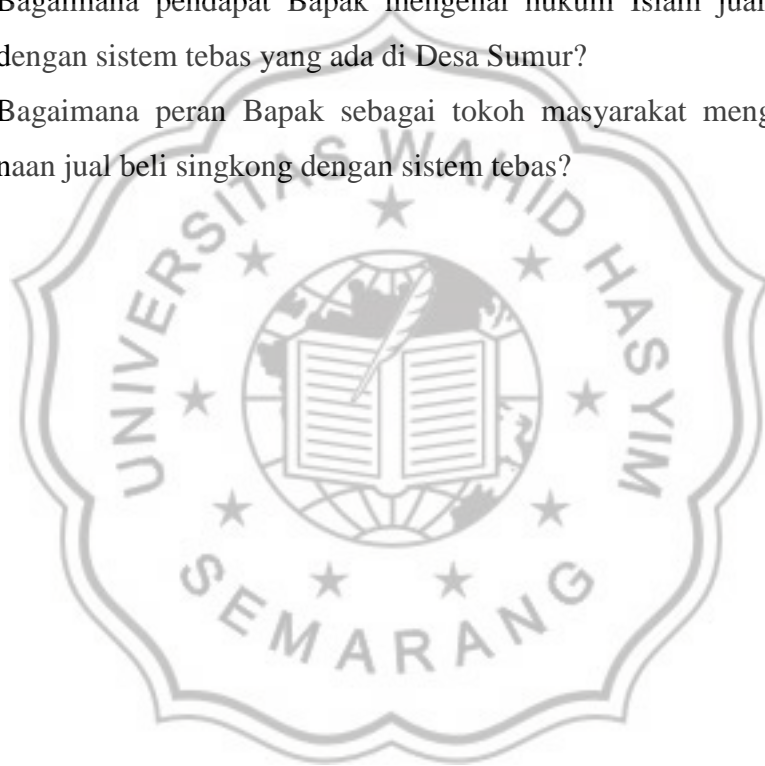
**PEDOMAN WAWANCARA**  
**DENGAN PETANI SINGKONG**

1. Sejak kapan Bapak mulai menjadi petani singkong?
2. Bagaimana proses penanaman singkong sampai panen di Desa Sumur?
3. Berapa umur tanaman singkong dari tanam sampai panen?
4. Bagaimana cara menjual hasil panen singkong?
5. Mengapa cara menjualnya singkong memilih dengan sistem tebas?
6. Apa keuntungan dari menjual singkong dengan sistem tebas?
7. Apa kerugian dari menjual singkong dengan sistem tebas?
8. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hukum jual beli singkong dengan sistem tebas?
9. Siapa yang bertanggung jawab baik keamanan maupun kerusakan tanaman singkong dari setelah terjadi transaksi sampai panen tiba?



**PEDOMAN WAWANCARA  
DENGAN TOKOH MASYARAKAT**

1. Bagaimana masyarakat desa sumur dalam hal menjalankan keagamaan khususnya dalam menjalankan syari'at islam?
2. Bagaimana kondisi masyarakatnya?
3. Bagaimana sistem pendidikan keagamaan masyarakat di Desa Sumur?
4. Bagaimana sosial budaya dan keagamaan masyarakat Desa Sumur?
5. Bagaimana pendapat Bapak mengenai hukum Islam jual beli singkong dengan sistem tebas yang ada di Desa Sumur?
6. Bagaimana peran Bapak sebagai tokoh masyarakat mengenai pelaksanaan jual beli singkong dengan sistem tebas?



## **PEDOMAN WAWANCARA**

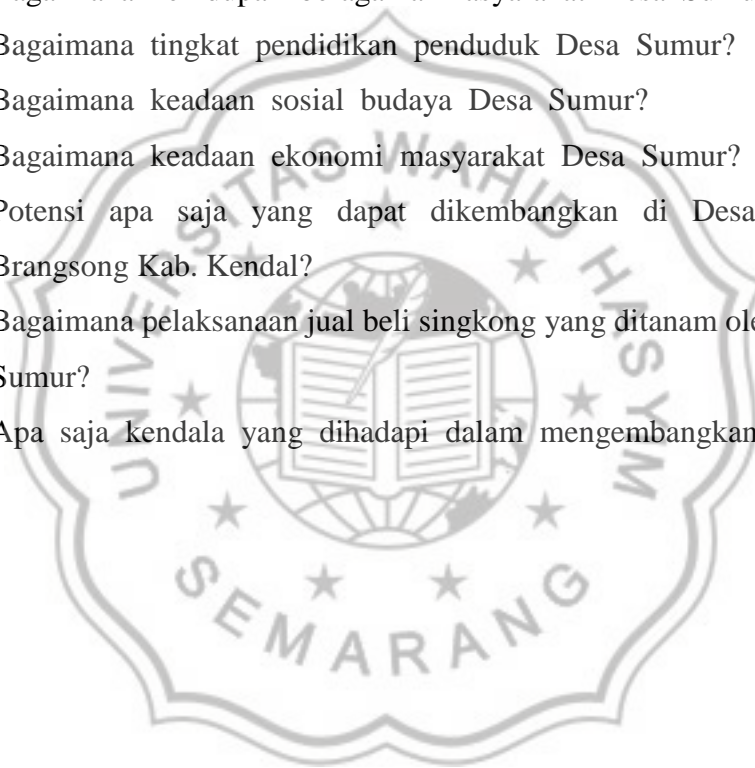
### **PENGASUH PONPES MAMBAUL ULUM SUMUR BRANGSONG**

1. Bagaimana sistem pendidikan keagamaan masyarakat di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
2. Bagaimana menurut Bapak tentang jual beli singkong dengan sistem tebas Di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
3. Akad apa yang digunakan dalam jual beli singkong dengan sistem tebas di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
4. Menurut Bapak apakah jual beli singkong dengan sistem tebas di Desa Sumur ini sudah sesuai dengan syari'at Islam?



**PEDOMAN WAWANCARA  
DENGAN KEPALA DESA BESERTA PERANGKAT**

1. Bagaimana gambaran umum Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
2. Ada berapakah dukuh, RW, dan RT di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
3. Berapa jumlah penduduk Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
4. Bagaimana kehidupan beragama masyarakat Desa Sumur?
5. Bagaimana tingkat pendidikan penduduk Desa Sumur?
6. Bagaimana keadaan sosial budaya Desa Sumur?
7. Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Desa Sumur?
8. Potensi apa saja yang dapat dikembangkan di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
9. Bagaimana pelaksanaan jual beli singkong yang ditanam oleh petani Desa Sumur?
10. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Desa Sumur?



## WAWANCARA

### DENGAN PEMBELI / PEMBORONG

Peneliti : Sejak kapan Bapak menekuni usaha dagang sebagai pembeli singkong?

Pembeli : Saya menekuni usaha dagang singkong kira-kira sejak umur 39 tahun tepatnya 8 tahun yang lalu.

Peneliti : Apa pekerjaan Bapak sebelum menjadi pembeli buah singkong?

Pembeli : Sebelum menjadi pembeli singkong pekerjaan saya adalah serabutan.

Peneliti : Dengan sistem apa Bapak membeli singkong dari petani?

Pembeli : Saya membeli singkong dengan sistem tebas.

Peneliti : Mengapa Bapak memilih dengan sistem tebas dalam berakad jual beli singkong?

Pembeli : Karena dengan sistem tebas itu lebih mudah, praktis dan ekonomis.

Peneliti : Bagaimana cara Bapak dengan mentaksir singkong yang dihasilkan dalam suatu lahan padahal singkong tidak keliatan?

Pembeli : Dengan cara melangkahakan kaki sepanjang kebun dan mengambil contoh 2-3 batang tanaman singkong sehingga dapat mentaksir yang akan dipanen.

Peneliti : Bagaimana sistem pembayaran dalam jual beli buah singkong dengan sistem tebas?

Pembeli : Setelah terjadi kesepakatan dibayar panjer dahulu dan akan dibayar penuh setelah panen selesai.

Peneliti : Siapa yang bertanggung jawab antara setelah terjadi transaksi sampai panen baik mengenai keamanan ataupun kerusakan tanaman singkong?

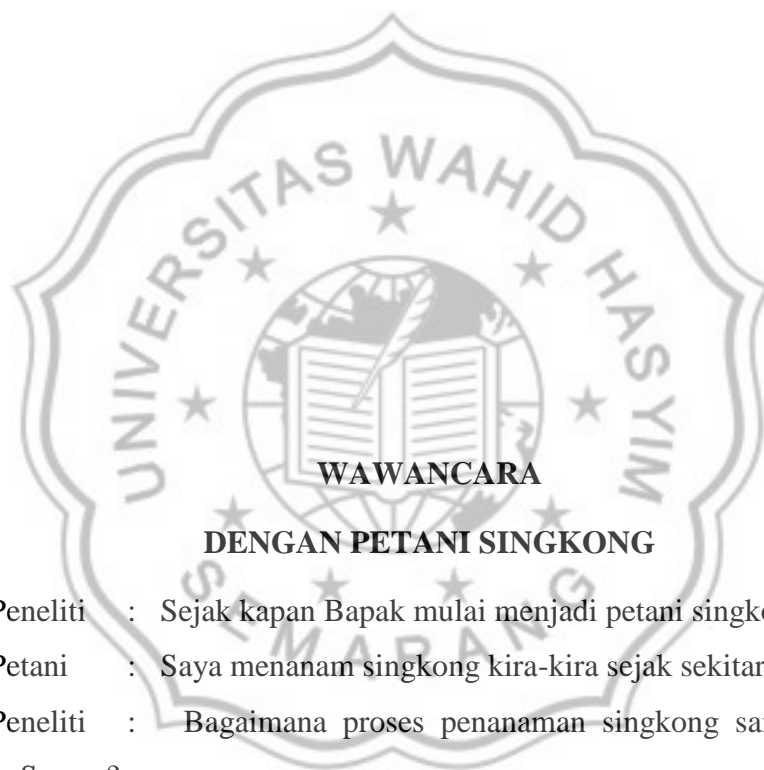
Pembeli : Setelah terjadi akad sampai panen baik mengenai keamanan maupun kerusakan tanaman singkong yang bertanggung jawab adalah pembeli.

Peneliti : Berapa keuntungan ataupun kerugian yang Bapak dapatkan jika menebas singkong?

Pembeli : Keuntungan yang saya dapatkan biasanya sekitar Rp. 400.000 an per ½ Ha lahan dan jika ada kerugian itu tidak banyak jumlahnya karena saya sudah ikhlas jika ada kerugian.

Peneliti : Apa sebabnya jika mendapatkan keuntungan dan jika mendapatkan kerugian?

Pembeli : Jika mendapat keuntungan berarti tanaman yang ditebas berupa tanaman yang subur dan segar maka hasil singkongnya pun besar-besar, adapun jika mendapatkan kerugian bisa jadi tanaman singkongnya tidak subur atau layu karena tidak pernah dirawat ataupun dikasih pupuk.



**WAWANCARA  
DENGAN PETANI SINGKONG**

Peneliti : Sejak kapan Bapak mulai menjadi petani singkong?

Petani : Saya menanam singkong kira-kira sejak sekitar 1995 an.

Peneliti : Bagaimana proses penanaman singkong sampai panen di Desa Sumur?

Petani : Pertama siapkan lahan, kedua menyiapkan potongan batang singkong yang akan ditanam, ketiga setelah muncul daun singkongnya dipupuk, disemprot, dan kalau sudah waktunya ya dipanen.

Peneliti : Berapa umur tanaman singkong dari tanam sampai panen?

Petani : Umur tanaman singkong dari tanam sampai panennya itu sekitar 9-10 bulan.



- Peneliti : Bagaimana cara menjual hasil panen singkong?
- Petani : Cara menjual singkong di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal yaitu dengan sistem tebas.
- Peneliti : Mengapa cara menjualnya singkong memilih dengan sistem tebas?
- Petani : Karena lebih praktis, ekonomis dan mudah dilaksanakan.
- Peneliti : Apa keuntungan dari menjual singkong dengan sistem tebas?
- Petani : Keuntungannya bagi petani adalah tidak menanggung resiko ketika akad sudah dilaksanakan.
- Peneliti : Apa kerugian dari menjual singkong dengan sistem tebas?
- Petani : Akan rugi jika tanaman singkong mengalami kerusakan ataupun terkena hama sebelum panen.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak mengenai hukum jual beli singkong dengan sistem tebas?
- Petani : Ya boleh boleh saja asalkan akad jual belinya sesuai aturan dan tidak ada pihak yang dirugikan dan dengan dasar suka sama suka.
- Peneliti : Siapa yang bertanggung jawab baik keamanan maupun kerusakan tanaman singkong dari seteah terjadi akad sampai panen tiba?
- Petani : Yang bertanggung jawab baik keamanan maupun kerusakan tanaman singkong dari setelah terjadi akad sampai panen tiba yaitu pembeli.

## WAWANCARA DENGAN TOKOH MASYARAKAT

- Peneliti : Bagaimana masyarakat desa sumur dalam hal menjalankan keagamaan khususnya dalam menjalankan syari'at islam?
- Ky. Subki : Sangat bagus dengan banyaknya sarana ibadah yang ada di Desa Sumur Kec. Brangsong kab. Kendal dan banyaknya kelompok-kelompok pengajian, mauludan, dan yasin beserta tahlil.
- Peneliti : Bagaimana sistem pendidikan keagamaan masyarakat di Desa Sumur?
- Ky. Subki : Cukup bagus karena dengan adanya pesantren, TPQ, dan MDA menjadi lebih baik lagi.
- Peneliti : Bagaimana sosial budaya dan keagamaan masyarakat Desa Sumur?
- Ky. Subki : Masih menjunjung tinggi nilai-nilai sosial budaya dan keagamaan seperti kerja bakti membangun mushola, masjid dan sebagainya.
- Peneliti : Bagaimana pendapat Bapak mengenai hukum Islam akad jual beli singkong dengan sistem tebas yang ada di Desa Sumur?
- Ky. Subki : Sebenarnya akad jual beli singkong dengan sistem tebas ini tidak boleh karena objeknya belum jelas. Akan tetapi akad jual beli singkong di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal tidak termasuk akad jual beli yang terlarang karena kedua belah pihak sudah berhati-hati dan saling ridho jika akan ada terjadi kerugian.
- Peneliti : Bagaimana peran Bapak sebagai tokoh masyarakat mengenai pelaksanaan jual beli singkong dengan sistem tebas?

Ky. Subki : Memberikan pencerahan dan bimbingan agar terhindar dari unsur spekulasi, karena unsur spekulasi dalam akad jual beli yang tidak diperbolehkan.



## WAWANCARA

### PENGASUH PONPES MAMBAUL ULUM SUMUR BRANGSONG

- Peneliti : Bagaimana sistem pendidikan keagamaan masyarakat di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
- Ky. Zaenudin : Cukup baik, karena adanya pesantren, MDA dan TPQ yang lebih dari satu.
- Peneliti : Bagaimana menurut Bapak tentang akad jual beli singkong dengan sistem tebas di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
- Ky. Zaenudin : Akad jual beli singkong dengan sistem tebas di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal adalah tidak boleh dan juga dilarang oleh hukum Islam, karena yang dijualbelikan belum jelas wujudnya. Akan tetapi jika dilihat dari sisi petaninya yang kesulitan mencari tenaga pemanen saat panen raya tersebut, petani bisa memanfaatkan sistem tebas yang dipakai karena petani tidak lagi akan kerepotan.
- Peneliti : Akad apa yang digunakan dalam jual beli singkong dengan sistem tebas di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?
- Ky. Zaenudin : Akad yang digunakan dalam jual beli singkong dengan sistem tebas di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal adalah akad *salam*. Karena jual beli secara tangguh (pesanan) dengan harga yang dibayarkan dimuka, atau dengan kata lain jual beli dimana harga dibayarkan dimuka sedangkan barang diserahkan dikemudian hari.
- Peneliti : Menurut Bapak apakah akad jual beli singkong dengan sistem tebas di Desa sumur ini sudah sesuai dengan syari'at Islam?

Ky. Zaenudin : Menurut saya akad jual beli singkong dengan sistem tebas di Desa Sumur ini sudah sesuai dengan syari'at Islam. Sebab jika dilihat dari rukun dan syaratnya sudah terpenuhi. Adapun itu juga kedua belah pihak sudah saling ridho dan suka sama suka.



**WAWANCARA  
DENGAN KEPALA DESA BESERTA PERANGKAT**

Peneliti : Bagaimana gambaran umum Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?

Kades : Gambaran umum Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal secara geografis termasuk dataran sedang dan penduduknya tergolong rajin dan ulet dalam bekerja.

Peneliti : Ada berapakah dukuh, RW, dan RT di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?

Kades : Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal terdiri dari 8 RW dan 32 RT.

Peneliti : Berapa jumlah penduduk Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?

Kades : Keadaan penduduk Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal berjumlah 5.190 terdiri dari 2.574 laki-laki dan 2.616 perempuan.

Peneliti : Bagaimana kehidupan beragama masyarakat Desa Sumur?

Kades : Kehidupan beragama masyarakat Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal termasuk sangat baik dan religius, melaksanakan dengan penuh rasa kebersamaan dan kekeluargaan.

Peneliti : Bagaimana keadaan pendidikan penduduk Desa Sumur?

Kades : Keadaan pendidikan Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal semakin baik.

Peneliti : Bagaimana keadaan sosial budaya Desa Sumur?

Kades : Keadaan sosial budaya Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal masih memiliki nilai sosial dan rasa solidaritas yang tinggi dan masih membudaya di tengah perilaku kehidupan sehari-hari.

Peneliti : Bagaimana keadaan ekonomi masyarakat Desa Sumur?

Kades : Keadaan ekonomi masyarakat Desa Sumur Kec. Brangsong Kab.

Kendal cukup baik dengan melihat rumahnya kebanyakan dari batu bata.

Peneliti : Potensi apa saja yang dapat dikembangkan di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal?

Kades : Potensi yang dapat dikembangkan di Desa Sumur Kec. Brangsong

Kab. Kendal salah satunya adalah singkong.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan jual beli singkong yang ditanam oleh petani Desa Sumur?

Kades : Pelaksanaan jual beli singkong di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal dengan sistem tebas

Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan Desa Sumur?

Kades : Kendala yang dihadapi di Desa Sumur adalah lahannya kurang produktif karena kering.

Peneliti : Ada berapa persen masyarakat Desa Sumur Kec. Brangsong Kab.

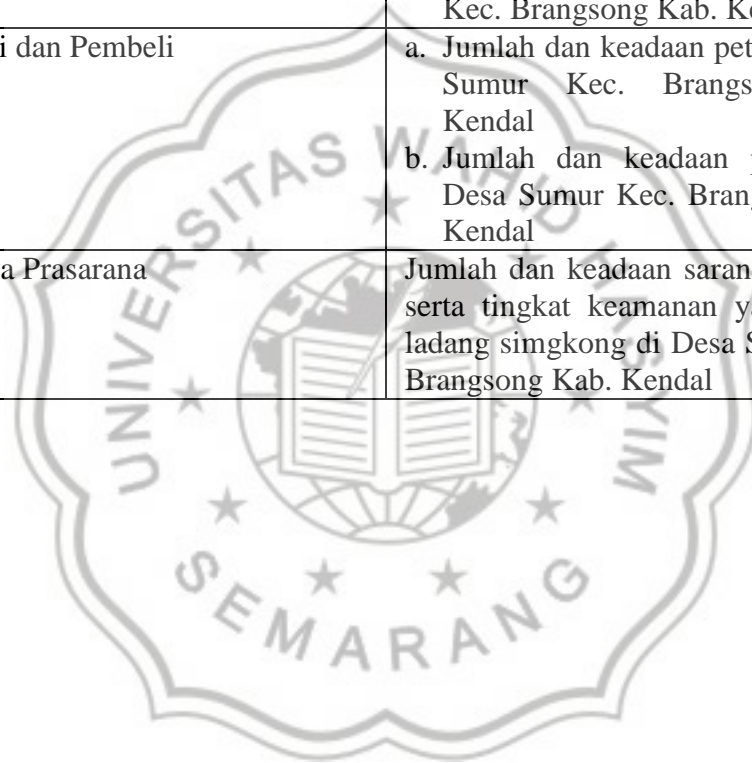
Kendal yang berprofesi sebagai petani singkong?

Kades : Masyarakat Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal yang berprofesi sebagai petani singkong ada 65%.



## PEDOMAN DOKUMENTASI

|   |  |   |
|---|--|---|
| 1 | Letak geografis ladang singkong<br>Di Desa Sumur Kec. Brangsong<br>Kab. Kendal | <ol style="list-style-type: none"><li>a. Letak ladang singkong di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal</li><li>b. Kondisi umum ladang singkong di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal</li><li>c. Luas tanah ladang singkong di Desa Sumur<br/>Kec. Brangsong Kab. Kendal</li></ol> |
| 2 | Petani dan Pembeli   | <ol style="list-style-type: none"><li>a. Jumlah dan keadaan petani di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal</li><li>b. Jumlah dan keadaan pembeli di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal</li></ol>  |
| 3 | Sarana Prasarana   | Jumlah dan keadaan sarana prasarana serta tingkat keamanan yang ada di ladang singkong di Desa Sumur Kec. Brangsong Kab. Kendal   |





1. Wawancara dengan Bapak Mujari, Kepala Desa Sumur



2. Wawancara dengan Bapak Muhtasun, Sekretaris Desa Sumur



3. Wawancara dengan Bapak Roba'i, petani singkong





4. Lahan singkong yang sudah siap dipanen



5. Wawancara dengan Bapak Sukiyat Pembeli Singkong





6. Singkong yang sudah dipanen







7. Aktifitas panen singkong









# UNIVERSITAS WAHID HASYIM

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor : 1938/H.05/UWH/I/2019

Semarang, 3 Januari 2019

Lap. : 1 Bendel

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. 1. H. Iman Fadhilah, M.SI  
2. Hj. Miftahul Izzah, SE, M.Kes  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Wahid Hasyim Semarang  
di-

S e m a r a n g

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Atas nama Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Wahid Hasyim Semarang, setelah memeriksa proposal skripsi Saudara :

N a m a : Badi'atul Amali

N I M : 156020031


Program Studi : Muamalat

Judul : "Analisis Hukum Islam Terhadap Akad Jual Beli Singkong Dengan Sistem Tebas Di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal"

telah disempurnakan, maka mohon dengan hormat agar Saudara berkenan membimbing mahasiswa tersebut sampai dengan selesai penyusunan skripsi.

*Wallahul Muwaffiq Ila Aqwa Mithoriq*  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dekan,

  
Dr. H. Nur Cholid, M.Ag., M. Pd  
NPP. 08.05.1.0143

Tembusan :

1. Yth Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang
2. Arsip





# UNIVERSITAS WAHID HASYIM

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Menoreh Tengah X / 22 Sampangan - Semarang 50236 Telp. (024) 8505680 - 8505681 Fax. (024) 8505680

Nomor: 368/H.07/UWH/III/2019  
Lamp : Proposal Skripsi  
Hal : Mohon Izin Penelitian  
a.n. : Badi'atul Amali  
Nim : 156020031

Semarang, 28 Maret 2019

Kepada Yth.:  
Kepala Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal

Di  
Tempat

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Dengan ini kami beritahukan, bahwa mahasiswa kami :

Nama : Badi'atul Amali  
NIM : 156020031  
Semester : VIII  
Progdi. : Muamalat

Sangat membutuhkan data sehubungan dengan penulisan skripsi yang berjudul :

“Analisis Hukum Islam Terhadap Akad Jual Beli Singkong Dengan Sistem Tebas  
Di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal”

Untuk itu kami mohon agar mahasiswa tersebut diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Sumur Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal, terhitung mulai 28 Maret 2019 sampai dengan 28 April 2019.

Atas izin yang diberikan kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**



Dekan,

**Dr. H. Nur Cholid, M.Ag., M. Pd.**  
NPP/08.05.1.0143

Tembusan :

1. Rektor UWH (sebagai laporan)
2. Peninggal



**PEMERINTAH KABUPATEN KENDAL**  
**KECAMATAN BRANGSONG**  
**DESA SUMUR**

No. Kode Desa :  
33. 24. 090. 002

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : 420 / 294 / IV / Ds. Sumur**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : MUJARI  
b. Jabatan : Kepala Desa

Dengan ini menerangkan bahwa :

- c. Nama : BADI'ATUL AMALI  
d. Tempat & Tanggal Lahir : Kendal, 28-03-1995  
e. Kewarganegaraan : Indonesia  
f. Agama : Islam  
g. Pekerjaan : Mahasiswa  
h. Alamat : Dk.Krajan Rt 02 Rw 05 Desa Sumur  
Kec. Brangsong Kab. Kendal  
i. Surat bukti diri : KTP  
j. Maksud \* ) : Menerangkan Bahwa Yang Bersangkutan sudah melaksanakan Penelitian di Desa Sumur
- Keterangan Lain : ( Analisis Hukum Islam Terhadap Akad Jual Beli Singkong Dengan Sistem Tebas Di Desa Sumur )

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya

Tanda tangan pemohon

( BADI'ATUL AMALI )

Sumur, 26 -04- 2019

Kepala Desa Sumur

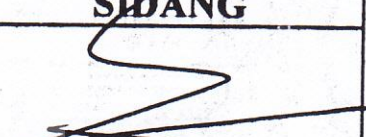
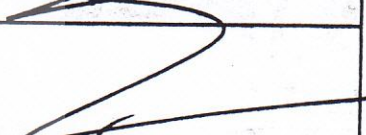
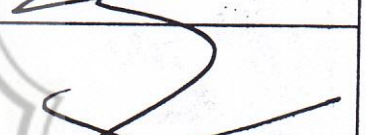





( MUJARI )



## LEMBAR BUKTI MENYAKSIKAN UJIAN MUNAQASYAH

NAMA : *Badi'atul Amali*  
 NIM : *156020031*  
 PRODI : *Muamalat*

| NO | HARI/TGL        | NAMA PESERTA UJIAN MUNAQASYAH | TTD SEKRETARIS SIDANG   |
|----|-----------------|-------------------------------|---|
| 1. | <i>8/9 2018</i> | <i>Rahmad Kidiyanto</i>       |    |
| 2. | <i>8/9 2018</i> | <i>Mujib Pidiwan</i>          |    |
| 3. | <i>8/9 2018</i> | <i>Novita Fajriyanti</i>      |   |
| 4. | <i>8/9 2018</i> | <i>Milna Dzilalatusdz</i>     |  |
| 5. | <i>8/9 2018</i> | <i>Siti Faridatul. A</i>      |  |
| 6. | <i>8/9 2018</i> | <i>Faiqotun Nikmah</i>        |  |
|    |                 |                               |   |
|    |                 |                               |   |
|    |                 |                               |   |



**LEMBAR KONSULTASI DAN BIMBINGAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG**

NAMA : BADI'ATUL AMALI Pembimbing I : ~~Hj. Fitri Handayani,~~ **H. Iman Faghi**  
 NIM : 156020031  
 PRODI : MUAMALAT Pembimbing II : ~~Hj. Raftahul Izz~~ **M.H**  
 SE, M. kes

Judul Skripsi : ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP  
AKAD JUAL BELI SINGKONG  
DENGAN SISTEM TEBAS DI DESA  
SUMUR KECAMATAN BRANGSONG  
KABUPATEN KENDAL

| NO | HARI/TGL  | MATERI BIMBINGAN  | TTD         |
|----|-----------|---|-------------|
| 1. | 7-1-19.   | Konsep judul dan<br>Revisi pada folius penelitian<br>ke-PBI 7. pembahasan.                  | [Signature] |
|    | 11/1/2019 | Keputusan bimbingan<br>proposal   | [Signature] |
| 2. | 10/2/2019 | Perbaikan & penulisan<br>dan spesifikasi<br>Folius penelitian & tambahan<br>itipul My abad. | [Signature] |
|    |           | Mohon pembahasan ke PBI   | [Signature] |
| 3. | 24/2/2019 | dan judul & proposal.<br>Mohon pembahasan ke PBI  | [Signature] |
|    | 24/2/19   | Keputusan bimbingan<br>& Caltu  | [Signature] |



| NO | HARI/TGL | MATERI BIMBINGAN                             | TTD |
|----|----------|--|-----|
|    | 2/7/19   | revisi buku                                  |     |
|    | 3/7/19   | hal. buku. Orany                             |     |
|    |          | Bimbingan bab II - V                         |     |
|    |          | g pembab II                                  |     |
|    | 1-7-19   | Bab I & II acc                               |     |
|    |          | Bab II & pasal (landas teori)                |     |
|    |          | Bab III & revisi & tambag<br>kan pulwaa buku |     |
|    | 16-7-19  | Bab. III acc<br>layut Bab IV                 |     |
|    |          | Bab III - & tambahan & mpmu                  |     |
|    | 22-7-19  | Bab IV revisi & layut V<br>analisa alhadaya. |     |
|    |          | Pedoman wawancara &<br>layut form maula      |     |
|    | 24-7-19  | Bab IV & V acc / I - V<br>ke Pembimbing 1.   |     |



| NO | HARI/TGL | MATERI BIMBINGAN               | TTD |
|----|----------|--------------------------------|-----|
|    | M/Jan    | perbin. ker. & outab           | ✓   |
|    | Feb Mei  | Dok Skripsi<br>Soal & Murawonk | ✓   |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |
|    |          |                                |     |

